365 renungan

Hadiah Yang Terbaik

Efesus 2:8-10

Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah,
- Efesus 2:8

Hari ulang tahun adalah hari yang paling saya tunggu-tunggu. Sejak kecil, keluarga saya terbiasa merayakan hari ulang tahun setiap tahunnya. Dari pesta yang ramai dengan banyak orang, maupun pesta kecil yang hanya dihadiri keluarga inti saja. Dan di setiap pesta ulang tahun, pasti akan selalu ada hadiah yang diberikan. Inilah momen yang saya tunggu-tunggu, hihihi… Rasanya sangat senang ketika mendapat hadiah dari orang lain. Bagi saya saat itu, hadiah ulang tahun adalah hadiah terbaik. Hadiah yang sungguh dapat memberikan rasa sukacita yang luar biasa. Namun, ternyata saya salah.

Hadiah yang terbaik bukanlah kado ulang tahun. Hadiah terbaik yang saya dapatkan adalah keselamatan dalam Yesus Kristus. Hal ini juga diungkapkan oleh Rasul Paulus dalam suratnya kepada jemaat Efesus. Ayat emas hari ini mengingatkan bahwa keselamatan yang kita peroleh adalah murni pemberian Allah. Paulus mengingatkan kepada jemaat Efesus bahwa tidak ada seorang pun yang berhasil memperoleh keselamatan karena pekerjaan ataupun usahanya. Peringatan ini seharusnya menjadi pengingat juga bagi setiap kita saat ini. Keselamatan yang kita peroleh bukanlah karena sering pelayanan, rajin beribadah, setia berdoa, rutin baca Alkitab, dan sebagainya. Bukan juga karena jabatan yang tinggi, harta kekayaan, ataupun kehebatan kita. Keselamatan hidup kekal bersama Allah Bapa kita dapatkan hanya oleh karena kasih karunia, anugerah Allah semata bagi setiap kita. Pengorbanan Yesus Kristus di atas kayu salib menjadi bukti nyata adanya keselamatan di dalam Allah. Ini adalah hadiah terbaik yang kita dapatkan dalam hidup. Karena itu, tidak ada seorang pun yang dapat menyombongkan diri atas keselamatan yang sudah ia peroleh.

Keselamatan kekal yang telah Allah berikan seharusnya membuat kita terus melakukan pekerjaan Allah dalam hidup setiap harinya. Marilah kita terus bertumbuh di dalam kasih karunia yang sudah Allah berikan kepada kita. Teruslah ingat bahwa hadiah terbesar dalam hidup kita adalah anugerah keselamatan untuk hidup kekal. Kiranya renungan ini dapat mendorong kita tetap bertumbuh dan berusaha untuk senantiasa hidup memuliakan nama Tuhan.

Refleksi Diri:

- Apakah Anda sudah sungguh percaya bahwa keselamatan hanya ada di dalam Yesus

Kristus? Jika ya, apakah Anda sudah berterima kasih kepada Tuhan?
- Bagaimana sekarang Anda menghargai anugerah keselamatan dalam hidup Anda? Apa bukti konkretnya?